

## ABSTRAK

**Prawika Lestari Purba, 2103140035. Kajian Bentuk dan Makna Lagu *Juma Tidahan* di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asal-usul lagu *Juma Tidahan*, untuk mengetahui bentuk lagu *Juma Tidahan*, untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu *Juma Tidahan*, untuk mengetahui karakteristik lagu *Juma Tidahan*, untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Simalungun di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun terhadap lagu *Juma Tidahan*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kajian yang menjelaskan tentang pengertian kajian yaitu mengkaji atau menguraikan suatu hal yang terperinci sehingga melakukan penelaahan, teori musik yaitu musik adalah aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia, teori bentuk yaitu bentuk adalah suatu skema atau susunan yang utuh dari beberapa frase, teori makna yang menggunakan teori semiotika dan teori semantik, teori lagu *Juma Tidahan* yaitu yang menggambarkan hubungan percintaan antara muda-mudi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Sarimatondang. Sampelnya adalah 4 orang seniman simalungun dan 20 orang warga biasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa asal usul lagu *Juma Tidahan* adalah merupakan lagu etnik yang diwariskan dari para leluhur masyarakat Simalungun kepada generasinya turun-temurun secara lisan yaitu diperkenalkan melalui mulut ke mulut (martakkap babah). Bentuk lagu *Juma Tidahan* terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk A terdiri dari frase a dan a', a'' yang terdapat pada birama 1- birama 9, bentuk B terdiri dari frase b dan b' yang terdapat pada birama 10- birama 16. Makna lagu *Juma Tidahan* yang disajikan adalah makna secara individu yaitu menggambarkan rasa cinta seseorang kepada orang yang ia sayangi serta rasa kagum yang mendalam sehingga ada kerinduan untuk menjalin hubungan percintaan, sedangkan makna lagu secara kolektif adalah menggambarkan kebersamaan antara muda-mudi pada saat bercocok tanam. Setiap lagu rakyat pada prinsipnya memiliki ciri khas tersendiri. Dalam lagu ini ada teknik bernyanyi yang khas yang disebut dengan inggou. Lagu ini mengutamakan pengembangan syair namun melodi yang digunakan adalah pengulangan-pengulangan.

**Kata Kunci :** *Bentuk, Makna, Juma Tidahan.*